

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera adalah koperasi yang berada dibawah pusat Komando Mabes TNI yang berlokasi di Lengkong Kota Bandung, di Jl. R.A.A. Martanegara No.45. Koperasi ini memiliki badan hukum Nomor 7607/A/BH/PAD/KWK-10/1/1998 dan didirikan pada 20 Januari 1998. Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera memiliki beberapa unit usaha, yaitu unit usaha simpan pinjam, unit usaha toko dan unit usaha kantin/kios. Unit usaha simpan pinjam menyediakan layanan keuangan seperti simpanan dan pinjaman bagi anggota, unit usaha ini termasuk kategori usaha jasa keuangan. Saat ini koperasi memiliki anggota berjumlah 416 orang yang berstatus tentara nasional Indonesia (TNI).

Di koperasi Wiyata Mandala Sejahtera, ada tiga jenis simpanan yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Simpanan pokok hanya dibayar sekali ketika anggota baru bergabung, yaitu sejumlah Rp. 150.000.-. Simpanan wajib dibayar setiap bulan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan koperasi, simpanan wajib memiliki tiga kategori yaitu PAMEN (Perwira Menengah) sejumlah Rp. 200.000.-, PAMA (Perwira Pertama) sejumlah Rp. 150.000.- dan BA/TA (Bintara/Tamtama) sebesar Rp. 100.000.-. Sedangkan simpanan sukarela ini tidak memiliki nominal tetap melainkan ditentukan oleh keinginan dan kemampuan masing-masing anggota.

Selain menerima simpanan, koperasi ini juga memberikan layanan pinjaman kepada anggotanya. Jenis pinjaman yang ditawarkan yaitu pinjaman Usipa dengan ketentuan pagu atau batas maksimal pinjaman Usipa yaitu sejumlah Rp.50.000.000, dengan jangka waktu pinjaman usipa sepuluh bulan dan bunga bulanan sebesar satu persen.

Di era digital yang serba cepat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan pelayanan. Sebagai salah satu penyedia layanan simpan pinjam, Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera menghadapi tantangan dalam mengelola data simpanan dan pinjaman anggota. Berdasarkan informasi yang saya dapatkan dari petugas koperasi, bahwa pencatatan dan pengelolaan data simpanan dan pinjaman masih manual menggunakan catatan buku dan aplikasi *microsoft excel*. Pencatatan secara manual akan memakan waktu dan besarnya risiko kehilangan data dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, dan dapat mempengaruhi kepercayaan anggota.

Dari keseluruhan uraian diatas, menjadi motivasi utama saya untuk menyelesaikan penelitian Tugas Akhir saya dengan mengambil judul “Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Simpan Pinjam”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, perumusan masalah dapat disajikan sebagai berikut.:

- a. Bagaimana pencatatan data anggota ?
- b. Bagaimana cara mengelola simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela anggota?
- c. Bagaimana cara mengelola pinjaman ?
- d. Bagaimana cara mengelola angsuran anggota?
- e. Bagaimana aplikasi dapat menampilkan jurnal umum dan buku besar?
- f. Bagaimana aplikasi dapat menampilkan laporan simpanan ?
- g. Bagaimana aplikasi dapat menampilkan laporan pinjaman ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mencatat dan menampilkan data anggota.
2. Membuat aplikasi untuk mengelola simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela anggota.
3. Membuat aplikasi untuk mengelola transaksi pinjaman anggota.
4. Membuat aplikasi untuk mengelola transaksi pembayaran angsuran.
5. Membuat aplikasi untuk menampilkan jurnal umum dan buku besar.
6. Membuat aplikasi untuk menampilkan laporan simpanan.
7. Membuat aplikasi untuk menampilkan laporan pinjaman.

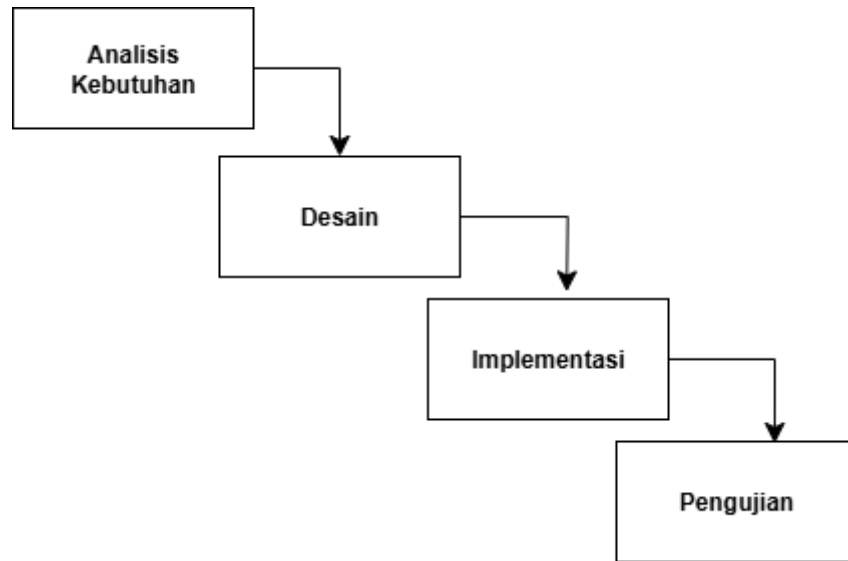
1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan dalam tugas akhir ini dibatasi pada hal-hal berikut:

- a. Aplikasi ini dapat diakses oleh petugas koperasi saja.
- b. Aplikasi ini tidak mengelola perhitungan sisa hasil usaha (SHU).
- c. Aplikasi ini tidak mengelola penarikan uang simpanan anggota.
- d. Fitur pembayaran angsuran belum mencakup pengelolaan denda akibat keterlambatan pembayaran.

1.5 Metodologi

Pada pengerjaan tugas akhir ini, metode yang digunakan dalam *Software Development Life Cycle* (SDLC) adalah metode *waterfall*, model pengembangan ini dilakukan pendekatan secara terstruktur dan bertahap.



Gambar 1. 1 Tahapan Metode Waterfall [1]

Adapun penjelasan setiap tahap dalam metode Waterfall yang digunakan adalah sebagai berikut [1]:

- a. Analisis Kebutuhan
Tahap ini mencakup kegiatan analisis atas permasalahan yang ditemukan pada objek studi kasus.
- b. Desain
Pada tahap ini, dibuat rancangan sistem yang meliputi database dan desain sistem.
- c. Implementasi
Pada tahap implementasi, kegiatan yang dilakukan meliputi perancangan dan pembuatan struktur basis data, pengembangan antarmuka input data, serta penyusunan laporan yang dapat menampilkan hasil pengolahan data secara terstruktur.
- d. Pengujian
Tahap pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing* guna memastikan bahwa perangkat lunak yang telah dibuat berjalan sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2024			2025					
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Analisis Kebutuhan									
Desain									
Implementasi									
Pengujian									